BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh kurs rupiah atas dolas AS, dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia menggunakan data periode tahun 2010 sampai dengan 2015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kurs mata uang rupiah atas dolar AS menunjukan fluktuasi dari Januari 2010 hingga Desember 2015. Pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 kurs rupiah relatif stabil dengan mengarah penguatan. Tetapi di awal 2012 sampai dengan tahun 2015, kurs rupiah cenderung terus melemah terhadap dolar AS. Hal ini disebabkan karena faktor negatif serangan ekonomi global, didorong dengan defisitnya transaksi berjalan (current account defisit) akibat impor BBM dan minyak mentah yang tinggi.
2. Perkembangan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) selama periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2015 mengalami fluktuasi. Kecenderungan secara keseluruhan meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tertinggi di bulan Mei dan Juni tahun 2011 dan dimana tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) mengalami pelemahan di bulan Juli tahun 2011 sampai bulan Februari tahun 2012. Sehingga tingkat suku bunga Sertifikat

Bank Indonesia (SBI) terendah pada bulan Februari tahun 2012. Akibatnya para investor mengalihkan dananya untuk berinvestasi dalam bentuk saham.

3. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2010 sampai dengan Desember 2015 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan secara keseluruhan meningkat, namun di bulan Juni tahun 2015 terjadi penurun IHSG yang cukup tajam. Hal ini disebabkan serangan ekonomi global dimana IHSG turun disebabkan oleh menguatnya Dolar AS.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kurs Mata Uang Rupiah atas Dolar AS dan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kurs mata uang Rupiah atas Dolar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada BEI. Sedangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap IHSG pada BEI tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Bursa Efek Indonesia dan peneliti lain, yaitu :

1. Saran Praktis

a. Bursa Efek Indonesia

Sebaiknya PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) memperhatikan para investor (lokal maupun asing) supaya berinvestasi dalam bentuk saham,

sehingga akan mempengaruhi pada pergerakan harga saham perusahaan. Kurs rupiah terhadap dollar AS secara tidak langsung akan menunjukan apresiasi.

b. Investor

Sebaiknya dalam melakukan keputusan berinvestasi investor melihat indikator-indikator yang mempengaruhi kondisi di pasar saham seperti nilai kurs mata uang atas dolar AS, tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dimana dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya mempengaruhi cukup kuat dalam pergerakan saham di Indonesia atau Indeks Harga Saham Gabungan.

Sebaiknya dalam melakukan keputusan berinvestasi investor juga harus melihat faktor makro ekonomi yang lain seperti Inflasi, Laporan Keuangan, Harga Komoditi, Bahan Bakar Minyak, dan lain sebagainya. sehingga disarankan untuk lebih mempertimbangkan indikator yang lain juga sebelum berinvestasi agar dapat memperoleh keuntungan yang lebih optimal dan mengurangi resiko kerugian yang besar.

2. Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhitungkan dan menambah variabel bebas yang lainnya yang secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia seperti tingkat inflasi, Indeks Dow Jones, kondisi politik maupun keamanan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap perubahan nilai Indeks Harga

Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, serta variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.